

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang telah ditemukan, penulis akan menyimpulkan hasil dari penelitian diantaranya:

1. Peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya apabila seseorang tersebut memiliki rasa percaya diri. Rasa percaya diri ini bisa ditanamkan melalui proses belajar dan pembelajaran didalam sehari-hari. Namun pada kenyataannya, kondisi percaya diri siswa berbeda-beda. Berdasarkan data yang ditemukan masih banyak siswa yang memiliki kepercayaan diri rendah, hal tersebut dapat dilihat dari gejala-gejala yang tampak antaralain sebagian siswa tidak berani dalam mengungkapkan pendapat, tidak berani untuk bertanya saat tidak memahami mata pelajaran, ragu-ragu saat berbicara di depan kelas, diam saat ditunjuk oleh guru untuk menjawab pertanyaan.
2. Sebagai tenaga pendidik yang bertanggung jawab dalam mencerdaskan anak bangsa, guru harus melakukan strategi atau teknik dalam pembelajaran, khususnya dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak. Salah satunya yaitu dengan melakukan pendekatan bimbingan kelompok, yaitu bantuan yang diberikan individu dalam situasi kelompok, bimbingan kelompok ini ditujukan untuk mencegah timbulnya masalah pada siswa. Dalam peningkatan kepercayaan diri melalui bimbingan kelompok ini sudah dilakukan juga oleh peneliti sebelumnya dimana bimbingan kelompok ini mampu dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa, sebab didalam bimbingan kelompok anak belajar bagaimana berkomunikasi, bekerja sama, menyelesaikan konflik, menghadirkan rasa percaya, dan mampu terbuka dengan guru dan teman-temannya. Guru juga dapat melakukan berbagai teknik dalam pelaksanaan bimbingan kelompok

diantaraya: teknik pemberian informasi, diskusi kelompok, permainan peran, dan teknik penciptaan suasana kekeluargaan.

## **B. Implikasi**

Dengan mengacu pada hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana dikemukakan diatas, terdapat implikasi dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa melalui pendekatan bimbingan kelompok yaitu:

1. Pentingnya menumbuhkan kepercayaan diri siswa di sekolah, karena perkembangan potensi pada siswa dalam pendidikan tidak hanya ditujukan untuk keperluan dirinya sendiri, akan tetapi juga untuk masyarakat, bangsa, dan Negara. Pendidikan sebagai proses pembentukan pribadi pada siswa diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang sistematis dan berkelanjutan pada proses terbentuknya kepribadian siswa. Proses terbentuknya pribadi dapat diperoleh melalui komunikasi dan interaksi dengan lingkungannya. Kurangnya rasa percaya diri siswa terkadang muncul secara tiba-tiba pada seseorang ketika hendak melakukan sesuatu yang menyebabkan orang tersebut tidak menunjukkan kemampuan yang sesungguhnya secara optimal. Maka penting sekali menanamkan karakter percaya diri pada anak dari sejak usia dini.
2. Bimbingan kelompok efektif dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa di sekolah dasar, karena melalui pendekatan bimbingan kelompok dapat melatih siswa untuk berani mengungkapkan pendapat dan perasaannya, melatih untuk tampil di depan orang banyak, melatih untuk menanggapi pendapat orang lain, melatih berinteraksi dengan penuh percaya diri. Suasana dalam bimbingan kelompok lama-lama akan membentuk sikap dan tingkah laku siswa. Proses peniruan yang dilakukan oleh siswa yang dipelajari melalui belajar dalam suasana kelompok secara alami akan menumbuhkan gambaran diri siswa, bagaimana harus bersikap dan bertingkah laku penuh percaya diri.

## **C. Rekomendasi**

Silmi Nurfaiah Khoerunisa, 2020

**MENUMBUHKAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA MELALUI PENDEKATAN  
BIMBINGAN KELOMPOK (STUDI LITERATUR)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Selama penulis melakukan penelitian dengan menggunakan studi literatur, penulis mendapatkan temuan data yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Guru diharapkan mampu menanamkan dan menumbuhkan kepercayaan diri siswa dalam proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran.
2. Guru senantiasa memberikan keleluasaan dan motivasi kepada siswa untuk bertanya pada setiap materi yang belum dipahami.
3. Guru dan orangtua diharapkan mampu untuk bekerjasama dalam menumbuhkan kepercayaan diri siswa, agar anak tidak hanya mendapat bimbingan di sekolah saja, akan tetapi di rumah juga.
4. Guru di sekolah dasar dapat melakukan pendekatan bimbingan kelompok dalam proses belajar untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa.
5. Dalam pelaksanaan bimbingan kelompok diharapkan guru dapat mengarahkan siswa agar dapat berkomunikasi, bekerjasama, mampu terbuka, menyelesaikan masalah secara bersama dan dapat saling percaya, sehingga memunculkan kepercayaan diri yang baik.
6. Penelitian ini dapat dijadikan referensi serta diuji cobakan oleh guru atau pun calon guru untuk menumbuhkan kepercayaan diri siswa melalui pendekatan bimbingan kelompok di sekolah dasar
7. Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan lebih sempurna oleh peneliti berikutnya sebab dalam penelitian ini memiliki banyak keterbatasan.